

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian yang telah dianalisis dan dilakukan pembahasan maka dapat disimpulkan yakni:

1. Inklusi keuangan tidak berpengaruh meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM knalpot di Purbalingga. Pelaku UMKM sudah memiliki keyakinan dalam mengakses lembaga jasa keuangan untuk mendapatkan modal, namun masih ada yang kurang mencukupi untuk membantu pendanaannya.
2. Literasi keuangan berpengaruh meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM knalpot di Purbalingga, apabila usaha knalpot meningkatkan literasi keuangan maka akan memiliki literasi keuangan yang baik sehingga dapat terjadi peningkatan pada kinerja keuangan.
3. Kemampuan menyusun laporan keuangan tidak berpengaruh meningkatkan kinerja keuangan pada UMKM knalpot di Purbalingga. Keyakinan dalam menyusun laporan keuangan masih kurang karena hanya mengandalkan berdasarkan pengalaman, kemudian masih kurangnya keterampilan dan pengetahuan mengenai pengelolaan keuangan.

B. Implikasi

1. Pelaku UMKM yang dapat menyusun laporan keuangan dengan baik bisa membantu usaha dalam mendapatkan pendanaan dari lembaga jasa keuangan sehingga modal usaha tercukupi.
2. Pengadaan sosialisasi yang berkaitan dengan keuangan pada UMKM sehingga mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola keuangan secara efektif dan menyusun laporan keuangan dengan baik.
3. Kinerja keuangan yang meningkat melalui peningkatan literasi keuangan untuk menambah pengetahuan keuangan agar dapat mengelola keuangan secara efektif dan membantu dalam memutuskan yang baik kedepannya untuk membentuk rencana-rencana yang matang sehingga meminimalisir risiko yang terjadi, hal tersebut akan berdampak pada meningkatnya kinerja keuangan apabila literasi keuangan pada usaha knalpot terus terjadi peningkatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan peneliti dengan berusaha sesuai rencana dan sesuai prosedur, namun demikian masih memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, antara lain:

1. Nilai koefisien determinasi hanya menghasilkan nilai 0,199 atau 19,9% sehingga masih sangat banyak variabel lain yang dapat menjelaskan kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel lain seperti digitalisasi UMKM, *payment gateway* atau *financial technology*, profitabilitas, dan akuntabilitas.

2. Terbatasnya item pertanyaan kuisioner pada variabel inklusi keuangan sehingga belum optimal dan belum mampu menjelaskan keadaan yang sebenarnya.

